

hendaknja dianggap sebagai rahasia Negara. Tentang hal ini Pemerintah telah yakin akan kebidjaksanaan para manyo, akan tetapi oleh karena hal ini sangat penting, saja selangi lagi. Dari bisa atau tidaknja para manyo memegang teguh rahasia tersebut tergantung sadjoenja Dewan Manyo dan betapa besarnja bahagian dalam pokok pemerintahan jang akan diberikan kepadanja. Djikalau sampai terdjadi ada sesoeatoe rahasia jang kaloeur, maka Pemerintah dengan segera dan sekeras-kerasnja akan mengambil tindakan cemoek membongkar sadinja sampai keakar-akarnja, oleh karena rahasia itoe tidak hanya mengenai seorang manyo sadja, melainkan mengenai nasib bangsa Indonesia dikemudian hari. Djika ada sesoeatoe hal jang dianggap perlu diseceatkan, maka Gunseikenbu akan mengambil tindakan tentang tjara mengseceatkannya.

Pasal 4: Tentang kesaksamaan dan bekerdja bersandar atas penjelidikan.

Djawaban, cemoel, penjelidikan dan lain-lain tindakan haroes didjalahkan dengan saksama dan bersandar atas penjelidikan jang betoel-betoel. Diharap djanganlah kemadjoekan satoe hal jang hanya bersandar atas pikiran jang timboel dengan tiba-tiba atau atas keterangan jang koerang tjoekoop alasannya. Diharap djanganlah menjatakan seatoe hal, djika tidak bernad menangoeng djawab atas kenjataannya. Djika mengemotakan cemoel, diharap djangan hanya kemadjoekan keharoes-keharoesan sadja, akan tetapi haroeslah cemoel itoe disertai dengan keterangan sepentasnja dan tjara jang saksama cemoek menjalankannya. Cemoek hal itoe masing-masing manyo haroes berdaja oepaja cemoek menjatakan, menjaksikan dan mengelari sendiri soal-soal jang hendek dikerokakan dan diharap penantiana memikirkan, "epakah saja dapat menikool tanggoeng djawab, djika saja haroes mengerdjakannya".

Djika djawaban, cemoel, penjelidikan dan lain-lainnja tidak memenehi sjarat-sjarat tersebut dan dianggap koerang sampurna, maka Gunseiken akan mengembalikannya agar diperiksa lagi, sampai dapat dianggap tjoekoop oleh Gunseiken.

Pasal 5: Tentang tjara pereceandingan dan lapoeran.

Begala pembitjaraan dan lapoeran haroes diperboeat sedenikian roepa, hingga kesinyolaannya daholice jang dijatakan, sedang alasan-alasan dan keterangan-keterangannya diseraikan kescedien. Hal demikian itoe, seopaja djangan menboeang waktoe dengan sia-sia, dan seopaja tidak menimboelkan katjan-balsu. Pada Balatentera dan pengadilan tjara demikian jang dipakai.

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GRIYA

338

3/2